

## **Analisis Proses *Daily Cycle Count* Sebagai Bentuk Manajemen Persediaan pada Perusahaan *Third Party Logistic* PT. DSV Solutions Indonesia**

**Muhammad Zulfikar Ridho<sup>1</sup>, Nenden Kostini<sup>2</sup>, Sedy Resto Tirto<sup>3</sup>**

Program Studi Bisnis Logistik, Universitas Padjadajran<sup>1,2</sup>

PT DSV Solutions Indonesia<sup>3</sup>

### **Abstrak**

PT. DSV Solutions Indonesia *warehouse* halim merupakan sebuah penyedia jasa layanan logistic 3PL (*Third Party Logistic*) yang bersifat *shared warehouse*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses dari aktivitas *daily cycle count* sebagai bentuk manajemen persediaan. Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan aktivitas *daily cycle count* serta dampaknya bagi manajemen persediaan dan perusahaan dengan jelas. Data yang didapatkan berasal dari hasil observasi pada aktivitas operasional, serta wawancara dan dokumen-dokumen pendukung sebagai data sekunder untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Indikator keberhasilan dari hasil perhitungan *daily cycle count* ini ditetapkan dalam KPI, dimana hasil yang didapatkan dari adanya proses *daily cycle count* yang baik pada PT. DSV Solutions Indonesia *warehouse* halim yaitu mencapai kepuasan pelanggan, meminimalisir pengeluaran biaya dan waktu serta meminimalisir terjadinya sebuah *issue* dari pengelolaan persediaan pada gudang. Selain itu keunggulan dari *daily cycle count* ini yaitu tidak mengganggu aktivitas operasional pada gudang.

**Kata Kunci:** *Daily Cycle Count*, Manajemen Persediaan, Perusahaan 3PL

### **Abstract**

PT. DSV Solutions Indonesia *warehouse* halim is a 3PL (*Third Party Logistic*) logistics service provider which is categorized *shared warehouse*. This study aims to analyze the process of the activity *daily cycle count* as a form of inventory management. The method used by the authors in this study is descriptive qualitative with the aim of describing activities of *daily cycle count* and the impact on inventory management and the company clearly. The data obtained comes from observations on operational activities, as well as interviews and supporting documents as secondary data to support the research being conducted. Indicators of success from the calculation results of *daily cycle count* is determined in the KPI, where the results obtained from the process of *daily cycle count* good at PT. DSV Solutions Indonesia *warehouse* halim namely achieving customer satisfaction, minimizing expenses and time and minimizing the occurrence of an accident issue of inventory management in the warehouse. Apart from that, the advantages of *daily cycle count* is means that it does not interfere with operational activities in the warehouse.

**Keywords:** *Daily Cycle Count*, Inventory Management, 3PL Company

Copyright (c) 2022 Muhammad Zulfikar Ridho

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [zulfikarrrr16@gmail.com](mailto:zulfikarrrr16@gmail.com), [kostini@yahoo.co.id](mailto:kostini@yahoo.co.id), [sedy.tirto@dsv.com](mailto:sedy.tirto@dsv.com)

## PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis di dunia telah membuat tingkat persaingan bisnis pada setiap perusahaan menjadi semakin ketat. Persaingan tersebut membuat setiap perusahaan akan selalu berusaha mengembangkan bisnisnya melalui optimalisasi aktivitas operasional yang efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan yang dimiliki oleh perusahaan. Tingkat persaingan bisnis ini juga salah satunya terjadi pada bidang logistik, menurut (Putra, 2023) Sektor logistik menjadi sektor industri terbaik selama 2 tahun terakhir dikarenakan peningkatan konsumsi domestik dan bisnis *online* yang meningkat pada masyarakat, meskipun sempat dihantui oleh ekonomi global pada saat covid-19 sektor ini diyakini berbagai pihak tetap dapat mendukung tumbuhnya konsumsi masyarakat pasca pandemi. Hingga saat ini, perusahaan-perusahaan logistik berusaha untuk dapat menghasilkan sebuah layanan logistik yang unggul, khususnya pada perusahaan logistik penyedia jasa layanan *Third-Party Logistic* (3PL). Menurut (Zai, et al., 2022) 3PL atau *Third Party Logistic* adalah kegiatan yang dilakukan oleh penyedia jasa logistik atas nama pengirim dan paling sedikit terdiri dari pengelolaan dan pelaksanaan pengangkutan dan pergudangan. Selain itu, aktivitas lain yang dilakukan oleh penyedia jasa layanan 3PL juga dapat berupa pengelolaan barang melalui manajemen persediaan, aktivitas nilai tambah hingga pengelolaan supply chain pada sebuah perusahaan.

Upaya untuk mencapai layanan logistik yang unggul pada penyedia jasa layanan 3PL salah satunya dengan cara melakukan optimalisasi proses manajemen persediaan pada barang yang ada di dalam gudang. Menurut (Vikaliana, Sofian, Solihati, Adji, & Maulia, 2020) Manajemen persediaan merupakan sistem-sistem untuk mengelola persediaan, bagaimana barang-barang persediaan dapat diklasifikasikan dan seberapa akurat catatan persediaan dapat dijaga. Maka dalam hal ini, secara lebih luas manajemen persediaan merupakan sebuah proses perencanaan, pengawasa serta pengendalian persediaan pada gudang sebagai upaya dalam memenuhi permintaan barang dari konsumen. Manajemen persediaan memiliki peran penting dalam penyedia jasa layanan 3PL untuk dapat mencapai layanan logistik yang unggul.

Salah satu bentuk atktivitas dalam manajemen persediaan ialah dengan melakukan pengendalian persediaan. Menurut Haizer dan Render (2014) dalam (Vikaliana, Sofian, Solihati, Adji, & Maulia, 2020) mengatakan bahwa semua organisasi memiliki beberapa jenis sistem perencanaan dan sistem pengendalian persediaan, karena pada hakekatnya perencanaan dan pengendalian persediaan perlu dilakukan. Melakukan pengendalian persediaan yang baik dianggap sulit dilakukan karena perusahaan akan berpikir untuk memberhentikan sementara aktivitas operasionalnya untuk menghitung jumlah setiap barang yang masih tersedia pada gudang melalui proses perbandingan kondisi fisik dengan data yang dimiliki perusahaan. Aktivitas tersebut akan memakan waktu serta biaya yang banyak bagi perusahaan, oleh karenanya untuk meminimalisir biaya serta menghemat waktu dalam melakukan pengendalian persediaan dapat dilakukan dengan melakukan perhitungan persediaan melalui aktivitas *cycle count*.

Menurut David M. Wallace dalam (Richards, 2018) *cycle count* adalah suatu proses penghitungan persediaan yang dilakukan pada sebagian kecil barang secara berkala dan rutin, dengan tujuan untuk menemukan ketidakcocokan antara stok fisik dengan data pada sistem informasi. Sedangkan menurut (Randal, Wilson; V. Hill, 2013) dalam (Subandi & Anugerah, 2020) memberikan definisi *cycle count is application of pareto's law, where the 'important few items' are counted often and the trival many items are counted*. Maka dalam hal ini, *cycle count* akan membuat perusahaan lebih mudah dalam melakukan perhitungan persediaan, dibandingkan dengan melakukan perhitungan secara keseluruhan dalam satu waktu. Selain itu, proses *cycle count* ini dapat dilakukan selama perbulan, per triwulan, bahkan harian. Proses *cycle count* yang dilakukan harian disebut sebagai *daily cycle count*. Dengan proses *daily cycle count* perusahaan hanya akan melakukan perhitungan pada beberapa barang

di rak di hari-hari tertentu secara berkala untuk memastikan keakuratan stok yang tersedia pada gudang.

Aktivitas *daily cycle count* ini dilakukan juga oleh PT. DSV Solutions Indonesia (PT. DSV) sebagai bentuk manajemen persediaan pada gudang. PT DSV merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang jasa logistik dengan menyediakan layanan 3PL. Dalam mendukung proses bisnis yang dijalankan pada bidang jasa layanan 3PL, PT. DSV melakukan proses *daily cycle count* sebagai upaya melakukan pengawasan serta pengendalian pada persediaan yang dimiliki di gudang. Proses *daily cycle count* dipercaya dapat membantu perusahaan dalam melakukan proses manajemen persediaan dengan efektif dan efisien. Selain itu juga meminimalisir biaya serta waktu yang dikeluarkan perusahaan dalam melakukan perhitungan stok barang. Sehingga dengan proses manajemen persediaan yang baik PT.DSV Solutions Indonesia dapat lebih bersaing dengan para kompetitor di bidang bisnis serupa dan membuat citra perusahaan semakin baik di mata *customer*.

## METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam menyusun jurnal ini yaitu dengan menggunakan metode yang bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian ini berfokus pada pengumpulan serta analisis data yang dapat menggambarkan serta mendeskripsikan fenomena yang sedang diteliti secara detail. Menurut Nasution (1992) dalam Rukajat (2018) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif yang hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Maka dapat diartikan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mendapatkan pengertian serta pemahaman mengenai suatu peristiwa dalam suatu organisasi atau institusi. Sedangkan, deskriptif menurut (Hamzah, 2021) adalah penelitian yang berupaya memberikan gambaran menggunakan kata-kata dan angka atau profil persoalan atau garis besar tahapan-tahapan guna menjawab pertanyaan, siapa, kapan, di mana dan bagaimana untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif penulis berusaha untuk mengembangkan, memperdalam serta memperluas sebuah fenomena yang sedang diteliti guna bermanfaat bagi banyak orang di kemudian hari.

Sumber data yang diperoleh oleh penulis dalam penelitian ini adalah data yang bersifat primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumbernya langsung pada sebuah fenomena yang diteliti, dalam memperoleh data primer yang asli atau langsung penulis melakukan proses observasi pada kegiatan operasional dan wawancara terhadap Tim Inventory pada PT. DSV Solutions Indonesia. Selain itu, data sekunder juga digunakan untuk mendukung penelitian bagi penulis, dalam hal ini data sekunder digunakan ialah berupa KPI dari aktivitas *cycle count* dan juga data persediaan yang ada pada WMS sebagai data tambahan yang mendukung serta memvalidasi bagi penelitian yang sedang penulis lakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

DSV Solutions Indonesia (PT.DSV) merupakan sebuah perusahaan penyedia jasa layanan *Third Party Logistic* (3PL) ternama di Indonesia yang berasal dari Denmark. PT. DSV Solutions Indonesia merupakan salah satu bagian bisnis dari PT. DSV *Global and Logistic Transport*. Selain bergerak pada penyedia jasa layanan 3PL, PT.DSV juga menyediakan jasa layanan transportasi melalui jalur darat, laut dan udara yang sudah tersebar di berbagai negara. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari website *dsv.com*, PT.DSV saat ini sudah memiliki kurang lebih total 7,5 Juta m<sup>2</sup> luas gudang, 500 lebih fasilitas logistik yang tersebar di 80 negara di seluruh dunia. Sedangkan di Indonesia PT DSV memiliki total 200.000 m<sup>2</sup> luas gudang, 20 lebih fasilitas logistik yang tersebar di 15 kota di seluruh Indonesia. PT DSV membantu perusahaan mulai dari pendesainan, perencanaan hingga pengoperasian logistik

pada perusahaan. PT. DSV Solutions Indonesia memberikan layanan penyedia jasa *warehouse*, pendistribusian barang, manajemen persediaan sampai penambahan nilai pada barang. Salah satu site yang dimiliki oleh PT. DSV yaitu *Warehouse Halim* yang terletak di Jakarta Timur.

*Warehouse halim* PT.DSV memiliki luas gudang sebesar 4600m<sup>2</sup>. *Warehouse halim* menangani lebih dari satu *customer*, maka dalam hal ini *warehouse halim* dapat dikategorikan sebagai penyedia jasa 3PL *multi-customer*. *Warehouse multi-customer* merupakan sebuah layanan jasa pergudangan yang menyediakan jasa layanan logistik mulai dari penyimpanan hingga pengiriman yang dibagi di antara beberapa pelanggan. Maka dalam hal ini PT.DSV perlu melakukan pengoptimalan layout gudang dengan menerapkan teknologi informasi serta pemisahan atau pengelompokan penyimpanan berdasarkan customer yang di kelola. Dalam mengelola beberapa customer diperlukan perencanaan yang baik sehingga dapat mengatur kegiatan penyimpanan, pemrosesan, hingga distribusi dari tiap customer dapat terpenuhi dengan baik.

### Jenis-Jenis *Cycle Count*

Berdasarkan hasil wawancara dengan tim *inventory* pada PT. DSV umumnya terdapat dua jenis *cycle count* berdasarkan kurun waktu pelaksanaan yang dapat digunakan, diantaranya adalah:

- 1) *Daily Cycle Count*: adalah perhitungan siklus yang dilakukan harian dalam interval waktu tertentu dan pendek. Metode ini biasanya digunakan pada jenis barang yang memiliki tingkat keluar masuk gudang yang tinggi, maka dengan melakukan aktivitas *daily cycle count* perusahaan dapat dengan cepat merespon serta mengetahui perubahan stok barang serta mengidentifikasi permasalahan atau penyimpangan yang terjadi pada stok barang.
- 2) *Periodic Cycle Count*: adalah perhitungan siklus *periodic* yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu, dalam hal ini perhitungan dapat dilakukan dalam kurun waktu mingguan, bulanan, atau per kuartal. Item persediaan yang ada pada gudang akan dipilih secara sistematis untuk diperiksa. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk melakukan pemeriksaan secara menyeluruh pada persediaan dalam jangka waktu yang lebih lama.

### Tahapan dalam Melakukan Proses *Daily Cycle Count*

Berdasarkan hasil wawancara dengan tim *inventory* pada PT. DSV dalam melakukan aktivitas *daily cycle count* terdapat beberapa tahapan umum yang biasa digunakan, diantaranya adalah:

- 1) Perencanaan, pada tahapan ini melibatkan perencanaan penjadwalan dalam melakukan aktivitas *daily cycle count*. Mengidentifikasi barang pada persediaan di gudang yang akan di periksa, frekuensi perhitungan, metode yang akan digunakan serta tim yang akan melaksanakan aktivitas *daily cycle count*.
- 2) Persiapan, pada tahapan ini melibatkan persiapan atas alat serta data yang dibutuhkan dalam melakukan aktivitas *daily cycle count*. Persiapan ini dapat berupa menyiapkan alat pendukung seperti barcode *scanner*, formulir data perhitungan, perangkat lunak yang akan digunakan, hingga mempersiapkan tim yang akan melakukan *daily cycle count* dengan memberikan pelatihan
- 3) Perhitungan Fisik, tahapan ini adalah proses dimana tim yang bertugas akan melakukan perhitungan fisik dari item persediaan pada gudang yang dipilih. Dalam hal ini, tim yang melakukan perhitungan akan mengacu pada form data persediaan dan metode yang telah direncanakan sebelumnya serta dibantu dengan teknologi yang digunakan oleh perusahaan.
- 4) Pembaruan Data, tahapan ini dilakukan setelah proses perhitungan fisik selesai. Dimana data yang didapatkan dari hasil perhitungan fisik dicatat dan dibandingkan

dengan jumlah data yang dimiliki oleh perusahaan sebelumnya, jika terdapat perbedaan maka perlu ada penyesuaian ataupun proses perhitungan fisik ulang.

- 5) Analisis dan Pemecahan Masalah, pada tahapan ini dilakukan analisis terhadap perbedaan antara hasil perhitungan dari data yang dicatat sebelumnya, apabila terdapat perbedaan maka tindakan perbaikan perlu diambil untuk mencegah terjadinya kesalahan dimasa depan yang akan mempengaruhi akurasi dari aktivitas *daily cycle count*.
- 6) Pelaporan, pada tahap ini melakukan aktivitas pelaporan berupa data hasil dari perhitungan, item persediaan yang dihitung, serta penyesuaian yang dilakukan kepada perusahaan yang berkepentingan. Dalam hal ini manajer persediaan ataupun tim pengelola persediaan.

Tahapan-tahapan tersebut merupakan tahapan umum, dan biasanya tiap organisasi atau perusahaan memiliki tahapan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dari organisasi atau perusahaan itu sendiri. Dalam hal ini prosedur yang ditetapkan perlu dijalankan sebagaimana mestinya untuk menjaga akurasi dari aktivitas *daily cycle count*.

### Proses *Daily Cycle Count* Pada PT. DSV Solutions Indonesia Warehouse Halim

PT.DSV sebagai perusahaan 3PL perlu melakukan perencanaan dalam melakukan pengelolaan persediaan dari tiap-tiap *customer* yang dikelola pada *warehouse* halim. Perencanaan tersebut dilakukan sebagai acuan dari tim inventory dalam melakukan proses pengelolaan persediaan sehingga dapat mencapai tujuan dari perusahaan yang juga dituangkan kedalam KPI (*Key Performance Indicator*). Adapun KPI yang ditetapkan pada *warehouse* halim sebagai indikator keberhasilan pengelolaan persediaan, adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** *Operations KPI PT. DSV Solutions Indonesia Warehouse Halim*

Description	Defintion	Formula	Target
Inventory Accuracy	$Result\% = \text{Physically Counted} / \text{DSV System by Location}$	$Result = \text{Physically counted} / \text{Agilty System}$	99.90%
	$Result\% = \text{Physically Counted} / \text{DSV System by SKU}$		99.90%
	$Result\% = \text{Physically Counted} / \text{DSV System by Quantity}$		99.90%

Pada table KPI di atas, *warehouse* halim PT. DSV membagi hasil dari keakuratan persediaan berdasarkan tiga hal, yaitu berdasarkan ketepatan lokasi penyimpanan, berdasarkan ketepatan SKU yang disimpan dan berdasarkan kuantitas barang yang disimpan. Target yang menjadi acuan bagi *warehouse* halim PT. DSV yaitu sebesar 99.90% untuk ketiga hal yang menjadi pencapaian dalam menjaga Dalam hal ini yang bertanggung jawab serta bertugas untuk melakukan pengelolaan persediaan pada di *warehouse* Halim PT. DSV yaitu tim *Inventory*. Dimana untuk mencapai poin dalam KPI diatas dilakukan dengan melalui aktivitas *daily cycle count*. Aktivitas *daily cycle count* ini dilakukan sebagai bentuk pengawasan serta memastikan akurasi dari persediaan pada barang-barang yang ada digudang sesuai dan dapat mencapai target yang telah ditetapkan dalam KPI adapun tahapan dalam melakukan *daily cycle count*, adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan, pada tahapan ini tim *inventory* yang bertugas akan melakukan penjadwalan, dimana penjadwalan *daily cycle count* akan dibuat setiap harinya. dan dikarenakan WH Halim memiliki beberapa customer yang dikelola maka penjadwalan dari *daily cycle count* akan dilakukan secara bergantian dari satu customer ke customer lain. Jumlah barang yang akan di hitung dalam aktivitas *daily cycle count* akan mengacu pada rak yang memiliki banyak aktivitas barang masuk dan keluar atau bisa dikategorikan sebagai *fast moving goods*, hal tersebut dilakukan karena aktivitas serta jumlah barang yang ada pada rak tersebut

akan selalu berubah. Oleh karenanya aktivitas *daily cycle count* dilakukan untuk tetap memastikan akurasi kuantitas barang pada sebuah lokasi dapat tetap terjaga.

- 2) Persiapan, pada tahapan ini tim *inventory* akan melakukan penarikan data dari sistem WMS (Warehouse Management System) yang digunakan untuk dijadikan sebagai bahan acuan dalam melakukan *daily cycle count*. Data yang telah ditarik dari sistem WMS akan diolah kembali menjadi form fisik data persediaan melalui Microsoft Excel untuk disesuaikan dengan data yang dibutuhkan saat melakukan *daily cycle count*. Adapun contoh data yang ditarik dari WMS ada pada gambar dibawah ini:

												160536	8892	10	151634		
id	sku	descr	invposting	Invoice#	Gr Date	expirydate	onhandqty	allocatedqty	pickedqty	availqty	TTL Cube	Remarks					
IDC2604A01			CONSUMABLE		4-Jul-2022	NULL	14	0	0	14	0,322	GOODS					
IDC2604A01			CONSUMABLE		6-Feb-2023	NULL	1600	0	0	1600	0,4	GOODS					
IDC2609B01			CONSUMABLE		6-Feb-2023	NULL	500	0	0	500	0,125	GOODS					

Gambar 1. Data Mentah Inventory dari WMS

Data yang ditarik ini berisi informasi berupa lokasi penyimpanan barang, SKU barang, deskripsi barang, jenis barang dalam inventory, nomor invoice, tanggal *good receive*, tanggal expired, *onhand quantity*, *allocated quantity*, *picked quantity*, *available quantity*, *TTL cube*, hingga barang dikategorikan sebagai baik atau rusak. Dari data yang didapatkan tersebut akan diambil beberapa saja untuk dimasukkan ke dalam form *daily cycle count*, adapun data yang diambil berupa lokasi penyimpanan, SKU barang, deskripsi barang, jenis barang, *onhand quantity* dan *available quantity*. Hal ini dilakukan agar proses dari *daily cycle count* lebih mudah dengan memfokuskan terhadap KPI yang ingin dicapai yaitu berdasarkan lokasi, SKU dan kuantitas dari barang.

- 3) Perhitungan Fisik, pada tahapan ini tim *inventory* akan melakukan perhitungan fisik langsung sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan, pada barang dari customer di lokasi tertentu. Perhitungan *daily cycle count* dilakukan secara manual dengan membandingkan kuantitas fisik dari barang di lapangan dengan data form fisik data persediaan yang dijadikan sebagai acuan. Perhitungan ini dilakukan secara berurutan dari setiap kolom serta level pada lokasi rak yang tercantum juga dalam form fisik data persediaan.

												15841	0		
loc	id	sku	descr	invposting	onhandqty	Actual	Notes								
IDC2604A01	IDC2604A01			MACHINE	14										
IDC2604A01	IDC2604A01			CONSUMABLE	1600										
IDC2609B01	IDC2609B01			CONSUMABLE	500										

Gambar 1. Form Data Perhitungan Daily Cycle Count

Pada bagian ini tim *inventory* hanya perlu mengisi bagian aktual jumlah barang yang ada pada gudang, selain itu tim *inventory* juga perlu memastikan bahwa barang yang disimpan tersebut merupakan SKU yang tepat dan pada lokasi yang tepat.

- 4) Pembaruan Data, pada tahapan ini data yang telah didapatkan dari hasil perhitungan fisik yang dilakukan di lokasi dan customer tertentu akan di update melalui Microsoft Excel. Data yang didapatkan akan dibandingkan dengan data persediaan yang ada pada Microsoft excel, apabila dalam proses perbandingan data ini muncul angka minus maka hal tersebut diartikan sebagai adanya ketidaksesuaian data fisik dengan data yang ada pada sistem. dari kasus tersebut maka harus diadakan perhitungan fisik kembali dari beberapa data yang masih tidak sesuai, dengan tujuan untuk memastikan tidak

adanya kesalahan perhitungan fisik pada saat melakukan *daily cycle count*. Berikut adalah contoh gambar pembaruan data pada dokumen excel setelah dilakukan aktivitas *daily cycle count*.

										15841	15836	-5	5	0	15366	965		
loc	id	sku	descr	invposting	Invoice#	Gr Date	onhandqty	Actual	Diff	Diff (Abs)	Diff (Short)	Diff (Excess)	Total Match	diff Remarks				
IDC2604A01	IDC2604A01			CONSUMABLE		10-Mar-23	14	14	0	0	0	14	0	ok				
IDC2604A01	IDC2604A01			CONSUMABLE		26-Sep-22	1600	1600	0	0	0	1580	20	ok				
IDC2609B01	IDC2609B01			CONSUMABLE		3-Apr-23	500	495	-5	5	0	495	495	shortage				

Gambar 2. Update Data Hasil Perhitungan Fisik Daily Cycle Count

Pada contoh gambar di atas data yang didapatkan dari hasil perhitungan fisik *daily cycle count* dimasukkan ke dalam bagian 'actual' yang dimana data pada kolom disampingnya akan terisi otomatis. Kolom 'diff' merupakan kolom yang menandakan terdapat ketidaksesuaian data dengan fisik barang pada gudang, yang dimana hal tersebut perlu dilakukan pemecahan masalah.

- 5) Analisis dan Pemecahan Masalah, pada tahapan ini analisis serta pemecahan masalah dilakukan apabila selama proses pembaruan data terdapat ketidaksesuaian, dimana tim inventory akan melakukan penelusuran secara langsung pada rak penyimpanan disekitar hilangnya barang untuk memastikan bahwa tidak terjadi kesalahan penyimpanan barang dilokasi lain. Apabila sudah dipastikan tidak ada pada lokasi di sekitarnya, maka tim *inventory* akan melakukan penelusuran lebih lanjut terhadap aktivitas pengeluaran barang yang ada pada gudang untuk memastikan tidak adanya kesalahan pengiriman barang pada periode sebelumnya. Namun apabila setelah dilakukan beberapa tahap diatas barang tetap tidak ditemukan maka perlu diadakan penyesuaian dari jumlah barang dan pelaporan ke *assistant manager* yang berwenang untuk di tindaklanjuti dengan pihak *customer*.
- 6) Pelaporan, pada tahapan ini data yang telah disesuaikan dapat langsung dilakukan pengevaluasian sebagai bentuk pengukuran performa dari keberhasilan dalam melakukan *daily cycle count*. Data tersebut akan diolah sehingga dapat terlihat presentasi keberhasilan serta kesalahan dari aktivitas *daily cycle count* yang telah dilakukan. Setelah dilakukan pengolahan tersebut data akan dikirimkan sebagai bentuk pelaporan kepada *assistant manager* gudang yang berwenang. Adapun contoh tabel sebagai bentuk kesimpulan yang berisi akurasi data *daily cycle count* yang telah dilakukan berdasarkan lokasi penyimpanan, SKU dan kuantitas dari barang, adalah sebagai berikut:

Daily Cycle Count Report

Client	CUSTOMER ( IDC28 )	Note
Date	13-Apr-23	
Bin Loc counted	22	
# of Bin Loc Matched	22	
# of Bin Loc unmatched	0	
% of Bin Loc accuracy	100,00%	
SKU counted	77	
# of SKU Matched	77	
# of SKU unmatched	0	
% of SKU accuracy	100,00%	
Qty counted	13830	
# of Qty Matched	13830	
# of Qty unmatched (Abs)	0	
# of Qty unmatched (Shortage)	0	
# of Qty unmatched (Excess)	0	
% of Qty accuracy	100,00%	

Remark: Nilai selisih kurang atau lebih diperhitungkan sebagai UNMATCHED

Gambar 3. Summary Daily Cycle Count Untuk Pelaporan

Aktivitas pada *daily cycle count* ini dilakukan secara terus menerus dan bertahap kepada setiap customer yang dikelola oleh PT.DSV Warehouse Halim selama sebulan, untuk kemudian akan dibuat laporan bulanan dari proses *daily cycle count* pada PT. DSV Warehouse halim dengan menjumlahkan data barang yang dihitung di setiap harinya dalam kurun waktu satu bulan. Adapun capaian manajemen persediaan pada PT. DSV Warehouse Halim yaitu dengan menghitung akurasi *inventory* yang dibagi kedalam tiga kategori berdasarkan lokasi, SKU, dan kuantitas dari barang dengan menerapkan metode *daily cycle count* sebagai bentuk manajemen persediaan pada bulan April 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. KPI Inventory Bulan April 2023 di PT. DSV Solutions Indonesia Warehouse Halim

Description	Defintion	Formula	Target	April 2023
Inventory Accuracy	Result% =Physically Counted/DSV System by Location	Result =Physically counted/Agilty System	99.90%	96.32%
	Result% =Physically Counted/DSV System by SKU		99.90%	100.00%
	Result% =Physically Counted/DSV System by Quantity		99.90%	100.00%

Berdasarkan tabel diatas akurasi inventory yang didapatkan oleh tim inventory pada PT.DSV Warehouse Halim mencapai 96,32% akurasi berdasarkan lokasi penyimpanan, 100,00% berdasarkan SKU barang dan 100,00% berdasarkan kuantitas barang. Maka dalam hal ini manajemen persediaan pada PT.DSV Warehouse Halim yang salah satunya menerapkan metode *daily cycle count* akan dapat menjaga stok barang sesuai dengan target yang telah ditentukan dan berdasarkan kategori lokasi, SKU dan juga kuantitas barang tanpa mengganggu berjalannya aktivitas operasional perusahaan.

Dampak *daily cycle count* pada PT.DSV Solutions Indonesia Warehouse Halim

Dampak yang akan didapatkan perusahaan dari adanya aktivitas *daily cycle count* sebagai bentuk manajemen persediaan yaitu sebagai berikut:

- 1) Kepuasan Pelanggan, dalam hal ini *customer* yang menggunakan jasa penyimpanan pada PT. DSV warehouse halim akan merasa puas atas kinerja yang dilakukan dalam mengelola persediaan barang dari *customer*.
- 2) Minimnya Pengeluaran Biaya dan Waktu, dalam hal ini biaya yang serta waktu yang akan dikeluarkan akan lebih minim karena aktivitas *daily cycle count* akan dilakukan di waktu yang senggang sehingga tidak mengganggu aktivitas

Analisis Proses Daily Cycle Count Sebagai Bentuk Manajemen...

operasional perusahaan. Selain itu, biaya *man power* yang dikeluarkan dalam aktivitas ini juga terhitung lebih rendah karena tidak membutuhkan banyak *man power* dalam pelaksanaannya.

- 3) Meminimalisir Terjadinya *Issue*, dalam hal ini persediaan akan dapat lebih terpantau dan dapat lebih cepat mengetahui sebuah masalah atau *issue* yang muncul dari adanya ketidakcocokan data, hal tersebut dapat segera diperbaiki dan dapat dijadikan evaluasi agar tidak terjadi kembali masalah yang sama di kemudian hari.

## SIMPULAN

Perkembangan bisnis di dunia global membuat persaingan bisnis semakin meningkat, salah satunya terjadi pada bidang penyedia jasa layanan logistik. Hal ini membuat perusahaan-perusahaan logistik semakin berusaha untuk dapat bersaing dalam memberikan layanan yang unggul dan hal ini juga terjadi pada penyedia jasa layanan logistic 3PL. Dalam meningkatkan persaingan bisnis perusahaan logistic berusaha untuk dapat menjalankan aktivitas operasionalnya secara efektif dan efisien, termasuk dalam manajemen persediaan pada gudang. Dalam mencapai manajemen persediaan pada gudang yang efektif dan efisien dapat menggunakan metode *daily cycle count*, dimana aktivitas ini dilakukan dengan cara melakukan perbandingan antara jumlah barang fisik dengan data pada sistem secara harian. Dalam melakukan aktivitas *daily cycle count* terdapat beberapa tahapan yang dapat dilakukan yaitu tahapan perencanaan, tahapan persiapan, tahapan perhitungan fisik, tahapan pembaruan data, tahapan dan analisis pemecahan masalah, serta tahapan pelaporan. Tahapan-tahapan dalam *daily cycle count* dapat berubah menyesuaikan dengan kebutuhan dari tiap-tiap gudang.

Pada PT. DSV Solutions Indonesia Warehouse Halim yang mengelola gudang *multi-customer* aktivitas *daily cycle count* dilakukan dengan cara menjadwalkan perhitungan pada tiap-tiap customer secara bergantian di setiap harinya serta pada barang yang sering keluar masuk. Sistem yang mendukung *daily cycle count* pada PT.DSV Solutions Indonesia Warehouse Halim adalah WMS, dimana WMS berperan sebagai sistem yang membantu penarikan data digital serta pembuatan form fisik perhitungan. Dalam melakukan aktivitas perhitungannya PT.DSV Solutions Indonesia Warehouse Halim masih dilakukan secara manual dengan acuan pada form fisik. Setelah data hasil perhitungan pada form fisik dilakukan maka dilakukan analisis untuk membandingkan data fisik dengan data yang ada pada sistem, dan apabila terdapat ketidaksesuaian maka dilakukan analisis serta pemecahan masalah dengan melakukan perhitungan ulang serta penelusuran *history* barang tersebut sejak mulai masuk kedalam gudang. Pada tahapan terakhir hasil dari perhitungan dijadikan sebagai laporan kepada *assistant manager* yang berwenang untuk menjadikan data sebagai faktor pengambilan keputusan untuk perbaikan bagi perusahaan agar dapat bersaing pada dunia bisnis. Dari adanya aktivitas *daily cycle count* sebagai bentuk manajemen persediaan pada gudang maka dapat disimpulkan aktivitas ini membantu perusahaan untuk mencapai kepuasan pelanggan, meminimalisir pengeluaran biaya dan waktu serta meminimalisir terjadinya *issue* tanpa mengganggu berjalannya aktivitas operasional pada PT. DSV Solutions Indonesia Warehouse Halim.

## Referensi

- Coycle, J. J., Gibson, B. J., Novack, R. A., & Langley, C. J. (2020). *Supply Chain Management: A Logistic Perspective*. Boston, United States of America: Cengage Learning.
- Hamzah, D. A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Putra, D. (2023, April 3). *Menangkap Peluang Manisnya Sektor Logistik*. Diambil kembali dari CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230403192625-4-426997/menangkap-peluang-manisnya-sektor-logistik>
- Richards, G. (2018). *Warehouse Management: A Complete Guide to Improving Efficiency and Minimizing Costs in the Modern Warehouse*. Great Britain: Kogan Page Publisher.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Seleman: DEEPUBLISH.
- Subandi, S. R., & Anugerah. (2020). Cycle Count Dan Quality Control dalam Pendistribusian Barang. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi dan Logistik (JMBTL)*, 234.
- Vikaliana, R., Sofian, Y., Solihati, N., Adji, D. B., & Maulia, S. S. (2020). *Manajemen Persediaan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Zai, I., Cieng, P., Jecki, Angeline, Susanti, Setiawan, A. N., & Febriyanti, D. (2022). Analisis Kinerja Logistik PT. Batara Indah Mulia Ke Luar Negeri. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, 191. doi:10.47927